

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan pada bab ini dibuat dengan memperhatikan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian, maka dapat diuraikan simpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan perancangan program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Tujuan pendampingan lansia didasarkan atas balas budi, kasih sayang dan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan anak kepada orang tuanya.
 - b. Sasaran pendampingan lansia adalah keluarga, kader Posbindu dan masyarakat seperti tetangga dalam memberikan pendampingan, sedangkan lansia sebagai penerima layanan.
 - c. Bentuk pendampingan yang diberikan kepada lansia meliputi aspek fisik, sosial, mental dan spiritual.
 - d. Posbindu sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendampingan terhadap lansia, karena Posbindu merupakan salah satu lembaga pelayanan lansia. Posbindu Miana VIII juga sudah memiliki SK pendirian, sehingga merupakan lembaga legal dibawah naungan Kelurahan Geger Kalong Sukasari Bandung.
 - e. Pelaksana pendampingan lansia yang memegang peran utama adalah keluarga lansia itu sendiri yang tinggal bersama, baik anak, cucu ataupun saudara yaitu: kakak atau adik lansia, baik laki-laki maupun perempuan. Kader Posbindu yang menjadi pendamping lansia yaitu berjumlah 10 orang perempuan dengan usia 30-60 tahun. Pendidikan terakhir kader Posbindu yaitu SMA berjumlah 8 orang, sedangkan lulusan S1 berjumlah 2 orang. Tetangga yang ada di lingkungan sekitar RW. 08 Kelurahan Geger Kalong pun menjadi pelaksana pendampingan lansia.
2. Program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dirancang terdiri dari komponen: tujuan, sasaran, bentuk pendampingan, lembaga penyelenggara dan pelaksana program pendampingan. Bentuk program pendampingan

meliputi aspek fisik, sosial, mental dan spiritual. Program yang sudah dirancang kemudian dilakukan *expert judgment* oleh akademisi dan praktisi lembaga pelayanan lansia. Selain itu, program pendampingan dilengkapi dengan modul program pendampingan lansia berbasis *Home Care*.

3. Hasil uji coba program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Uji coba program dilakukan kepada seorang nenek non potensial berusia 80 tahun yang tinggal bersama seorang anaknya.
 - b. Pendamping keluarga yang memberikan pendampingan kepada lansia, yaitu seorang putri lansia yang tinggal dalam satu rumah yang merupakan seorang ibu rumah tangga, berusia 45 tahun dan memiliki dua orang anak usia 8 tahun dan 14 tahun. Pendidikan terakhir pendamping SMA. Status sosial dan ekonomi keluarga terbelang menengah.
 - c. Pendamping kader di Posbindu yang memberikan pendampingan kepada lansia, yaitu kader lansia berjumlah tujuh orang perempuan, berusia 35-50 tahun, dengan pendidikan terakhir SMA-S1 dan sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait kegiatan Posbindu, seperti pelatihan tentang Penyakit Tidak Menular atau PTM serta memiliki pengalaman dalam memberikan pelayanan kepada lansia.
 - d. Program pendampingan secara aspek fisik, sosial, mental dan spiritual secara keseluruhan sudah dapat dilaksanakan. Aspek yang belum dilaksanakan, seperti menyeka badan lansia, membantu lansia menggunakan pispot dan memberikan pertolongan pada gejala sakit ringan, dikarenakan kondisi lansia sedang dalam keadaan sehat. Pendampingan dalam mengawasi dan membantu lansia menggunakan alat bantu, seperti kursi roda, tongkat, *kruk* dan *walker* belum dilaksanakan, dikarenakan keterbatasan alat bantu lansia yang tersedia.

B. Implikasi

1. Teoritis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi secara teoritis dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pelayanan pendampingan lansia yang meliputi teori tentang lansia, perawatan dan kesehatan lansia, pelayanan dan pendampingan lansia serta manajemen pelayanan lansia dalam sistem panti maupun luar panti, khususnya pendampingan lansia berbasis *Home Care*.

2. Praktis

Hasil penelitian ini mengandung berbagai implikasi praktis, yaitu:

- a. Keberhasilan pendampingan lansia berbasis *Home Care* kepada lansia non potensial akan berhasil jika pendampingan itu didasarkan pada kasih sayang, rasa terimakasih, rasa hormat dan sebagai kewajiban.
- b. Pendampingan lansia berbasis *Home Care* perlu dilakukan dengan memberi kesempatan kepada lansia untuk ikut turut serta dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- c. Pendampingan lansia berbasis *Home Care* harus dilaksanakan dengan rasa ikhlas sebagai bentuk amal ibadah dalam konteks *hablumminallah* dan *hablumminannas*.
- d. Pendampingan lansia berbasis *Home Care* yang dilakukan untuk membangun rasa percaya diri harus didasarkan pada rasa hormat sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada lansia.

C. Rekomendasi

Kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dilakukan, memuat rekomendasi untuk pihak terkait, diantaranya ditujukan kepada:

1. Keluarga dan Pendamping Lansia

Program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dapat diimplementasikan di lingkungan rumah untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi lansia, terutama bagi lansia non potensial.

2. Posbindu

Posbindu sebagai lembaga pelayanan lansia harus memahami dan melakukan sosialisasi program pendampingan lansia berbasis *Home Care* kepada

keluarga secara umum dan secara khusus kepada keluarga yang memiliki lansia.

3. Lansia

Lansia setidaknya harus mawas diri terutama dalam kesehatan dan mengikuti anjuran-anjuran yang direkomendasikan oleh pihak-pihak yang membantu dalam proses pendampingan dan pelayanan lansia, baik keluarga, Posbindu, petugas kesehatan, maupun masyarakat yang bertujuan untuk menunjang kesejahteraan hidup lansia.

4. Pemerintah

Pemerintah diharapkan memberikan dukungan seperti menyediakan dana untuk penyelenggaraan program pendampingan lansia berbasis *Home Care* di masyarakat.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan terbatas pada lingkup tertentu, oleh karena itu, penelitian ini dapat dilakukan pada variabel lain sesuai dengan kebutuhan.

- a. Program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dapat dikembangkan atau dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Program pendampingan lansia berbasis *Home Care* dapat diuji coba di lingkungan keluarga dan Posbindu dalam jangkauan yang luas sebagai subjek penelitian dengan menyesuaikan karakteristik lansia, keluarga lansia dan Posbindu.